

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan cros sectional yang mana melibatkan pengukuran variabel bebas (masa kerja) dan variabel terikat (kelelahan kerja) yang diukur sekali pada waktu tertentu terhadap subjek penelitian. (Abubakar, Rifa'i.2021).

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan kegiatan penelitian di Pasar Pagi Karangjati.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data. Persoalan berapa jumlah populasi dalam suatu penelitian tergantung dari kriteria subjek penelitian, (Abubakar, Rifa'i.2021). Populasi pada penelitian ini adalah total pedagang sayur yang ada di pasar pagi Karangjati yang dimana merupakan pedagang sayur non kios yang

berjumlah 55 pedagang sayur.

2. Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. sample penelitian dilakukan apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian, (Abubakar, Rifa'i.2021). Sample dalam penelitian ini adalah pedagang sayur yang ada di pasar pagi Karangjati yang dimana merupakan pedagang sayur non kios kemudian dalam penelitian ini sampel menggunakan Teknik *total sampling* yang berjumlah 55 pedagang sayur.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Keterangan
1	Masa kerja	Jangka waktu atau lamanya seorang Pedagang di pasar dihitung dari pertama kali pedagang sayur mulai pertama berdagang sayur hingga penelitian ini dilaksanakan.	Kuisisioner	1.Masa kerja sedang (<10 tahun) 2.Masa Kerja lama (≥10 tahun). (Budiono, 2020).	Skala ordinal
2	Kelelahan kerja	Kelelahan kerja adalah suatu kejadian, perasaan yang bersifat subjektif dan mengarah pada kondisi melemahnya Tenaga untuk melakukan kegiatan.	Kuisisioner subjective self rating test (SSRT)	1.Kelelahan Kategori sedang 30 – 96 2.Kelelahan Kategori tinggi 97 – 120 kategori tinggi	Skala ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah masa kerja pada pedagang sayur di pasar pagi karangjati yang berdagang non kios.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelelahan kerja.

F. Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode sebagai Langkah- Langkah untuk memecahkan suatu masalah. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu;

1. Observasi, dalam tahap observasi peneliti melakukan pengamatan di

Lokasi yang akan digunakan saat penelitian.

2. Wawancara, wawancara ini dibagi menjadi 2 yaitu:

a. wawancara terstruktur

wawancara terstruktur adalah wawancara yang Dimana pertanyaan sudah dipersiapkan karena sudah dirancang data atau informasi apa saja yang perlu didapatkan pada saat wawancara.

b. wawancara tidak terstruktur

wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang sifat pertanyaan spontan, atau pertanyaan yang diajukan merupakan Upaya menggali isu awal.

3. Kuisoner,

Kuisoner adalah daftar pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada responden. Kuisoner ini mencakup pertanyaan yang memuat variabel apa saja yang akan diteliti pada suatu penelitian.

Kemudian setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini berfungsi untuk memberikan Gambaran awal dari hasil pengumpulan data, informasi data lebih dimengerti dan memudahkan dalam proses analisis data. Tahapan penyajian data dimulai dari;

1. *Editing*

Hasil yang didapatkan dari proses pengumpulan data melalui kuisoner akan di periksa terlebih dahulu. Jika masih dipeoleh data yang kurang lengkap akan didrop out.

2. *Coding*

Kuisoner yang sudah melalui tahap *editing* selanjutnya akan dilakukan *coding* yaitu dengan menubah kalimat menjadi angka di dalam aplikasi Microsoft Excel.

3. *Entry data*

Jawaban dari masing- masing responden dimasukkan ke dalam aplikasi perangkat lunak yaitu SPSS version 25.

4. *Cleaning*

Selanjutnya data yang sudah dimasukkan akan di cek secara berkala untuk memastikan adanya pengimputan yang salah atau tidak lengkap.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah pembuatan tabel untuk hasil yang sudah didapatkan lalu membuat interpretasi hasil dari yang sudah didapatkan.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan kuisisioner baku dengan Metode pengukuran kelelahan dengan menggunakan skala yang dikeluarkan oleh *Intrenational Fatigue Research Committe* (IFRC) atau disebut *Subjective Self Rating Test* (SSRT), dimana berisi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan gejala-gejala kelelahan. Didalam skala IFRC ini terdapat 30 pertanyaan gejala kelelahan yang disusun dalam bentuk daftar pertanyaan kemudian jawaban tiap pertanyaan dijumlahkan (Galang, Surya Kelana (2023)). Dengan kisi kisi dari 30 pertanyaan tersebut yaitu:

1. Pada poin pertanyaan 1 – 10 ber isikan pelemahan kegiatan atau efek dari kegiatan yang dilakukan responden.
2. Pada poin pertanyaan 11 – 20 ber isikan pelemahan motivasi yang ada dalam diri responden.
3. Pada poin pertanyaan 21 – 30 ber isikan pelemahan fisik dari responden.

Kuisisioner subjective self rating test (SSRT) memiliki kategori bobot skor sebagai berikut:

- a. Skor bobot 1 = Tidak Pernah (TP)
- b. Skor bobot 2 = Kadang-kadang (K)
- c. Skor bobot 3 = Sering (S)
- d. Skor bobot 4 = Sangat Sering (SS)

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel sehingga diketahui gambaran karakteristik responden (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan), Masa Kerja dan Kelelahan Kerja.

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja di Pedagang Pasar Karangjati Dengan menggunakan uji *chi square*. Adapun syarat dalam penggunaan uji *chi square*. Menurut Idawati et al., (2021) syarat uji *Chi-square*:

1) Bila pada tabel kontingensi 2x2 didapatkan nilai expected (E) <5 dan lebih dari 20%, maka hasil uji digunakan adalah *Fisher's exact test*.

2) Bila pada kontingensi 2x2 ditemukan tidak ada nilai expected <5 dan tidak lebih dari 20%, maka uji yang digunakan adalah *Continuity corecction*.

3) Bila pada tabel kontingensi lebih dari 2x2, misalnya 3x2 dan

seterusnya, tidak ada nilai expected < 5 serta tidak lebih dari 20%, maka uji yang digunakan adalah *Pearson Chi-square*.

4) Bila ada tabel kontingensi 2x3, 3x3 dan seterusnya ada sel dengan nilai expected < 5 serta lebih dari 20%, maka uji yang digunakan yaitu *Likelihood ratio*.

Nilai yang digunakan dalam melihat ada tidaknya hubungan adalah:

H_0 = Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja pada pedagang sayur di pasar pagi Karangjati.

H_a = Ada hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja pada pedagang sayur di pasar pagi Karangjati.

- a. Menolak H_0 dan menerima H_a apabila p-value $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan adanya hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja pada pedagang sayur di pasar pagi Karangjati.
- b. Menerima H_0 dan menolak H_a apabila p-value $> 0,05$. Sehingga tidak terdapat hubungan masa kerja dengan kelelahan kerja pada pedagang sayur di pasar pagi Karangjati.